

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia dalam kehamilan merupakan suatu komplikasi kehamilan yang dapat ditandai dengan jumlah hemoglobin dalam darah  $<11$  gr/dl pada saat trimester pertama dan ketiga, serta  $<10,5$  gr/dl ketika trimester kedua (Syari *et al*, 2023) yang dapat menyebabkan terjadinya perdarahan pada proses persalinan (Yasin *et al*, 2021). World Health Organization (WHO) memperkirakan kurang lebih 33% orang didunia mengalami anemia, dengan penyebab utama karena kekurangan zat besi. Diperkirakan juga bahwa 32 juta wanita hamil di dunia mengalami anemia dan 496 juta wanita tidak hamil juga mengalami anemia (Akhirin, 2021). Di Provinsi Lampung sendiri pada tahun 2021 terdapat kasus kematian ibu yang disebabkan oleh perdarahan sebanyak 39 kasus (Kemenkes RI, 2022). Selain itu, dampak dari anemia pada kehamilan yang sering terjadi antara lain abortus, mola hidatidosa, perdarahan antepartum, dan ketuban pecah dini (Sihombing, 2023). Dampak lain dari anemia yang dapat ditimbulkan diantaranya gangguan pertumbuhan janin, ibu lebih mudah terkena infeksi, kemungkinan bayi bisa lahir kurang bulan (*prematuur*), dan berat bayi lahir rendah (Widoyoko, 2020).

Prevalensi anemia yang dialami ibu hamil di Indonesia menurut SKRT (Survei Kesehatan Rumah Tangga) dinilai masih tinggi sekitar 40,1% pada tahun 2019 kemudian pada tahun 2021 turun menjadi 24,5 %. Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia tergolong masih tinggi walaupun 73,2% perempuan usia 15-49 tahun telah diberikan tablet tambah darah yang mempunyai kandungan zat besi dan asam folat (Widiastiini *et al*, 2023). Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia di Provinsi Lampung sebanyak 68,7 %, lebih tinggi dari angka nasional (Dinkes Provinsi Lampung, 2019). Prevalensi anemia ibu hamil di kabupaten Lampung Timur yaitu 1.186 ibu hamil dari 18.963 ibu hamil (6,25 %) (Dinkes Lampung Timur, 2021). Data yang diperoleh dari laporan bulanan Januari hingga Februari 2024 di TPMB Nurhamidah,S.Tr.Keb terdapat 4 dari 20 ibu hamil atau sebanyak 20% yang mengalami anemia (TPMB Nurhamidah, 2024).

Penyebab anemia pada ibu hamil yang paling utama karena defisiensi zat besi (Wulandari *et al*, 2021). Selain itu, hasil penelitian Dewi & Mardiana (2021) menunjukkan faktor yang berpengaruh terhadap kejadian anemia adalah usia kehamilan, keragaman makanan yang dikonsumsi, status ekonomi, dan pantangan makanan lalu menurut Koerniawati (2022) kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, pengetahuan, sikap ibu hamil, dan dukungan keluarga juga berpengaruh terhadap kejadian anemia pada kehamilan.

Penanganan anemia bisa dilakukan secara farmakologi dan nonfarmakologi, Penanganan nonfarmakologi menurut Primadevi (2023) bisa dilakukan dengan pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, sedangkan menurut Sukmawati *et al* (2019) menganjurkan dengan melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali selama hamil, cek Hb trimester I dan III, segera memeriksakan diri jika terdapat keluhan, menyediakan makanan yang sesuai kebutuhan ibu hamil, meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil maupun keluarga dalam memilih, mengolah, dan menyajikan makanan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan gizi. Hasil penelitian Luthbis *et al* (2020) menjadi salah satu upaya nonfarmakologi melalui pemberian pisang ambon selama 7 hari yang memberikan hasil signifikan dengan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan pisang ambon 2 buah atau 320 gram pisang ambon sehari dari 9,333 gr/dl menjadi 10,933 gr/dl sehingga perbedaan sebesar 1,6 gr/dl.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan melakukan pengkajian pada ibu hamil di TPMB Nurhamidah, S.Tr.Keb diperoleh hasil pemeriksaan Hb Ny. P Umur 38 tahun G4P3A0 usia kehamilan 32 minggu mengalami anemia ringan. Ibu perlu diberikan asuhan kebidanan berupa anjuran mengonsumsi tablet Fe (60 mg) atau 1x1 tablet yang diminum 1 kali sehari serta mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti 2 buah ( $\pm$ 320 gram) pisang ambon yang dikonsumsi 2 kali sehari dengan tujuan memelihara kesehatan ibu dan mengatasi anemia yang dialami ibu. Kondisi anemia yang terjadi pada ibu hamil juga perlu mendapat perhatian dan penanganan yang tepat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian study kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Anemia Ringan dengan Tambahan Konsumsi Pisang Ambon di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhamidah Lampung Timur”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dilakukan pembatasan masalah yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan yang dilakukan di TPMB Nurhamidah, S.Tr.Keb Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan asuhan kebidanan kehamilan dengan kasus anemia ringan menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhamidah.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. P dengan kasus anemia ringan
- b. Menyusun diagnosis kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ny. P dengan kasus anemia ringan
- c. Merencanakan asuhan kebidanan pada Ny. P dengan kasus anemia ringan
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. P dengan kasus anemia ringan
- e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. P dengan kasus anemia ringan

## **D. Ruang Lingkup**

### 1. Sasaran

Asuhan kebidanan ini ditujukan kepada Ny. P G4P3A0 usia kehamilan 32 minggu dengan *Anemia Ringan*

### 2. Tempat

Asuhan kebidanan ini akan dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhamida, S.Tr. Keb Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

### 3. Waktu

Asuhan kebidanan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret-5 April 2024

## **E. Manfaat**

### **a. Manfaat Teoritis**

#### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai metode penilaian pada mahasiswi dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun laporan, mendidik, dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan yang bermutu serta berkualitas.

#### **2. Bagi Penulis**

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan laporan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan sehingga dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

### **b. Manfaat Praktik**

#### **1. Bagi Lahan Praktik**

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi petugas kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada kasus anemia ringan serta meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada kehamilan.

#### **2. Bagi Klien**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesehatan ibu melalui asuhan yang diberikan.